

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan *Self Assessment System* terhadap Penerimaan Pajak. Pada penelitian ini terdapat 100 responden yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon Dua. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada dengan memakai metode analisis regresi berganda dan alat bantu IBM SPSS *Statistics* 20, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Hasil ini sesuai pada penelitian Pratama et al. (2024) dan Nainggolan & Pinem (2019). Sosialisasi perpajakan di Kecamatan Weru belum dilakukan secara optimal, salah satunya media sosialisasi belum tersampaikan oleh Wajib Pajak sehingga informasi yang disampaikan belum jelas.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ischabita et al. (2022), Atarwaman (2020) dan Prabowo et al. (2020). Wajib Pajak yang memiliki kesadaran yang tinggi cenderung memiliki niat yang kuat dalam dirinya untuk berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga akan berdampak terhadap penerimaan pajak yang meningkat.
3. *Self Assessment System* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak pada wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Hasil ini sesuai penelitian Dasuki (2022), Dinda et al. (2022) dan Ladewi et al. (2022). Dengan menerapkan *self assessment system*, Wajib Pajak

akan mengisi dan melaporkan semua data dan penghasilan yang didapat secara jujur dan sukarela yang berguna untuk meningkatkan penghasilan negara yang bersumber dari pajak yang digunakan untuk menunjang pembangunan nasional.

4. Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, serta *Self Assessment System* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Dengan adanya sosialisasi perpajakan, Wajib Pajak mendapat pengetahuan mengenai perpajakan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Dengan adanya kesadaran Wajib Pajak, maka akan mendukung pelaksanaan *self assessment system*. Apabila sistem ini dilaksanakan dengan baik, maka akan menumbuhkan kemauan Wajib Pajak untuk membayarkan pajak yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak.

B. Implikasi

Didasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka implikasi dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Lembaga Pajak

DJP perlu terus meningkatkan efektivitas sosialisasi perpajakan agar Wajib Pajak mempunyai pemahaman mengenai perpajakan dan mudah untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Dalam hal ini, perlu adanya strategi sosialisasi perpajakan yang lebih efektif untuk dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak. Selain itu, penerapan *self assessment system* harus lebih efisien.

b. Bagi Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak merupakan faktor penting untuk mencapai kesejahteraan. Pajak yang disetorkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi menjadi salah satu kontribusi besar pada penerimaan negara untuk menunjang pembangunan nasional. Diharapkan Wajib Pajak dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan terus

berpartisipasi dalam mewujudkan kesejahteraan itu, terlebih dengan menerapkan *self assessment system* yang memberi kepercayaan sepenuhnya pada wajib Pajak ketika melakukan kewajiban perpajakannya. Dengan demikian, tidak ada lagi alasan bagi Wajib Pajak untuk lalai terhadap kewajiban perpajakannya.

C. Saran

Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat lebih baik hingga mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk DJP Cirebon:

DJP diharapkan dapat memberi peningkatan kualitas sosialisasi perpajakan hingga segala jenis informasi yang berhubungan pada dari perpajakan bisa disampaikan dan dipahami oleh Wajib Pajak.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- 1) Dalam proses penyebaran kuisisioner penelitian, diharapkan peneliti dapat mendampingi dan membantu responden dalam pengisian kuisisioner.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas ruang lingkup penelitian agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup lebih dari variabel lain yang dapat memberi pengaruh penerimaan dari perpajakan, contohnya Kepatuhan Wajib Pajak, Digitalisasi Dari perpajakan, Tarif Pajak, Suku Bunga dan faktor lainnya.